

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Setelah dilakukan pembahasan secara teoritis yang mendalam kemudian mengadakan pengamatan, observasi, evaluasi, dan refleksi pada setiap siklus tindakan yang telah dilakukan serta respon siswa terhadap metode sosiodrama (*role playing*) dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar Akidah Akhlak siswa Madrasah Aliyah Awaluddin Wakuru kab. Muna dan menganalisis data maka penulis menyimpulkan :

1. Motivasi belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran mulai menunjukkan respon positif terhadap arahan dari guru untuk aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari aktivitas siswa dalam proses belajar-mengajar yang mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
2. Hasil belajar Akidah Akhlak siswa Madrasah Aliyah Awaluddin Wakuru Kab. Muna mulai menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu dengan presentase peningkatan 7,34% pada siklus I dan 9,25% pada siklus II.
3. Metode pembelajaran sosidrama (*role playing*) dapat meningkatkan motivasi dan dan hasil belajar Akidah Akhlak siswa Madrasah Aliyah Awaluddin Wakuru Kab. Muna. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis angket yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa yang dilakukan sebelum dan sesudah pelaksanaan tindakan siklus I dan II,

yang mana sebelum pelaksanaan tindakan skor rata-rata yang diperoleh hanya mencapai 59,00 sesuai dengan indikator keberhasilan tindakan hasil ini masuk dalam kategori sedang, sedangkan setelah pelaksanaan tindakan siklus I dan II skor rata-rata meningkat menjadi 81,00 dan sesuai dengan indikator keberhasilan tindakan hasil ini masuk dalam kategori sangat tinggi.

4. Penerapan metode sosidrama dapat meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak siswa Madrasah Aliyah Awaluddin Wakuru Kab. Muna juga mengalami peningkatan dari sebelum pelaksanaan tindakan maupun setelah pelaksanaan tindakan siklus I dan II, dimana skor rata-rata yang diperoleh pada saat tes awal hanya mencapai 66,55 dengan ketuntasan belajar mencapai 22%. Sedangkan pada pelaksanaan tindakan pada siklus I presentase hasil belajar siswa mencapai nilai rata-rata 71,44 dengan ketuntasan belajar mencapai 44% hal ini mengalami peningkatan sebesar 7,34%, namun belum mencapai kriteria ketuntasan belajar yang telah ditetapkan, maka peneliti melanjutkan dengan pelaksanaan tindakan ke siklus II. Selanjutnya nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus II meningkat jika dibandingkan dengan siklus I. selanjutnya pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 78,05 dengan ketuntasan belajar mencapai 88,9% hal ini mengalami peningkatan sebesar 9,25%. Siswa telah memperoleh nilai  $> 75$ . Dengan demikian, maka telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar yang telah ditetapkan

yaitu 75, sehingga hasil belajar Akidah Akhlak siswa Madrasah Aliyah Awaluddin Wakuru kab. Muna dapat ditingkatkan melalui penerapan metode sosiodrama (*role playing*).

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Kepada Kepala Madrasah Aliyah Awaluddin Wakuru kab. Muna diharapkan agar selalu meningkan kualitas pendidikan dengan cara meningkatkan sumber daya manusia khususnya guru Akidah Akhlak, yang nantinya diharapkan dapat menerapkan metode pembelajaran sosiodrama (*role playing*) dalam menyampaikan materi pembelajaran, agar motivasi dan hasil belajar siswa dapat lebih baik lagi.
2. Kepada peneliti, hendaknya menjadikan bahan perbandingan pada pokok bahasan lain untuk menerapkan berbagai pendekatan/model pebelajaran khususnya pemanfaatan media pembelajaran sehingga motivasi dan hasil belajar siswa dapat lebih ditingkatkan.
3. Kepada siswa, diharapkan untuk termotivasi dalam meningkatkan aktivitas pembelajarannya terhadap pembelajaran-pembelajaran yang lainnya dalam menggunakan berbagai media untuk pembelajaran.

Penulis menyadari jika skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi, bukan berarti jika ketidaksempurnaan itu

dibiarkan begitu saja. Kritik dan saran sangat dibutuhkan untuk proses perbaikan dikemudian hari, agar kesalahan dan kekurangan yang penulis lakukan tidak terulang lagi dalam penulisan-penulisan selanjutnya.

